

Situs Muarajambi sebagai mahavihara abad ke-7-12 Masehi = Muarajambi site as M havihar in the 7-12th century ad

Agus Widiatmoko, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20468035&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Situs Muarajambi merupakan salah satu peninggalan arkeologis masa Klasik Hindu - Buddha di Daerah Aliran Sungai DAS Batanghari yang berada di Provinsi Jambi. Berdasarkan identifikasi terhadap kondisi geografis dan tinggalan arkeologis, Situs Muarajambi merupakan satuan ruang yang memiliki pola dan sebaran tinggalan aktivitas manusia masa lalu yang mempunyai kronologi dari abad ke7 ndash; 12 Masehi, terdapat temuan fitur kompleks bangunan kuno yang oleh masyarakat umum dikenal dengan candi, yaitu Kompleks Candi Astano, Kompleks Candi Kembar Batu, Kompleks Candi Tinggi I, Kompleks Candi Tinggi, Kompleks Candi Gumpung, Kompleks Candi Gedong I, Kompleks Gedong II, Kompleks Candi Kedaton, dan bekas permukiman kuno, serta fitur perairan antara lain parit, sungai, kolam-kolam kuno, dan danau. Situs Muarajambi berdasarkan perbandingan kesamaan kronologi, keluasan situs, teknologi bangunan, kondisi lokasi, serta jenis-jenis kompleks bangunan, yakni dengan Situs N?land? dan Situs Vikramasila di India yang secara tradisi masih berjalan living tradition di Monastic University Sera Jey yang didirikan orang-orang Buddha Mahayana Tibet di India, mempunyai kesamaan fungsi dan ikatan historis pada masa lalu dengan Situs N?land? dan Situs Vikramasila , serta pada sekarang dengan tradisi Buddha Mahayana yang masih dipegang teguh oleh pemeluk agama Buddha di Tibet. Analisis yang dilakukan secara intergral terhadap Situs Muarajambi dengan memperhatikan setiap fitur kompleks bangunan candi, temuan artefak, dan fitur bentang daratan sebagai sisa permukiman kuno, serta fitur artifisial dan alam yang ada di dalam situs, secara khusus menunjukkan Situs Muarajambi bukan semata-mata lokasi ritual dan pemujaan agama Buddha, namun lebih jauh juga sebagai permukiman keagamaan agama Buddha. Analisis yang didukung komparasi dengan Situs N?land? dan Situs Vikramasila serta living tradition pendidikan agama Buddha Mahayana di Monastic University Sera Jey menunjukkan Situs Muarajambi pada masa lalu merupakan m?havihar? dan pusat Pendidikan agama Buddha.

<hr />

ABSTRACT

Muarajambi Site is one of an archaeology remains during Hindu Buddha Classical Period at the Batanghari Watershed, Jambi Province. Based on geographical and archaeological identifications, the site have spatial unit patterns and distribution of human past activities which reveal chronological time from 7 12th century AD, consists Astano Temple Compound, Kembar Batu Temple Compound, Candi Tinggi I Temple Compound, Candi Tinggi Temple Compound, Gumpung Temple Compound, Gedong I Temple Compound, Gedong II Temple Compund, Kedaton Temple Compound, ancient settlements, and hydrological feature, canal, ditch, river, creek, ancient reservoir pond , and lake. Muarajambi site based on chronological, site area, construction technology, location setting, and type of building similarities, compare to N land Site and Vikramasila Site in India which still practice living tradition in Sera Jey Monastic University established by Tibetan Mahayana Buddhists adherent. Those site have similarities both function and strong historical bond

with the past. Nowadays, Mahayana Buddhists tradition still practice faithfully by Buddhist adherent in Tibet. Analysis conducted integrally to Muarajambi site, observing every temple compound features, artefacts, landscape as ancient settlement remains, artificial and natural feature within the site. Muarajambi Site not solely Buddhists ritual and worship location, further, as Buddhists adherent settlement. The analysis supported by N land and Vikramasila Sites as well as Sera Jey Monastic University education which still practice as living tradition. Several evidence reveal Muarajambi Sites is m havihar and center of Buddhist education in the past.